

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) Adalah metode pengumpulan data langsung ke lapangan untuk mempelajari situasi secara mendalam pendekatan studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan mendeskripsikan realitas sosial melalui kata-kata, sekaligus mengumpulkan dan menganalisis data dari situasi yang nyata. Data diperoleh langsung melalui observasi dan interaksi dengan sumber di lapangan. Peneliti mengumpulkan informasi mengenai strategi kolaboratif dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di MTsN 4 Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial, manusia atau budaya melalui deskriptif pendekatan diterapkan untuk mendeskripsikan data berupa ucapan, tulisan, maupun perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini memanfaatkan logika ilmiah untuk memahami interaksi, makna, dan fenomena yang terjadi. Peneliti menggambarkan bagaimana strategi kolaboratif

diterapkan dalam pembentukan karakter dan disiplin peserta didik di MTsN 4 Banjarmasin.⁴³ Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan fenomena, bukan mengukur data secara kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MTsN 4 Banjarmasin, beralamat di Jl. Laksana Intan No.21, RT.14, Kelayan Selatan, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70233. Penelitian dimulai pada November 2025 dengan pengamatan kondisi lapangan terkait penerapan strategi kolaboratif dalam membentuk karakter disiplin peserta didik <https://maps.app.goo.gl/RL3CTgihECsyQNxk8>.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian meliputi enam pihak, yaitu (1) Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan, (2) Kepala Madrasah, (3) Guru Wali Kelas, (4) Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, (5) Guru Bimbingan Konseling (BK), dan (6) Peserta Didik. Dari 35 guru, tiga dipilih karena perannya langsung dalam pembinaan karakter disiplin peserta didik, yaitu Guru Akidah Akhlak, Guru Wali Kelas, dan Guru bimbingan konseling (BK). Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah dipilih untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kebijakan, perencanaan, dan manajemen kesiswaan, sementara peserta didik dilibatkan karena

⁴³Saifudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2021), 5

mereka mengalami langsung penerapan strategi tersebut sehingga mampu memberikan informasi mendalam tentang pelaksanaan dan dampaknya.

Pemilihan subjek menggunakan *purposive sampling*.⁴⁴ untuk menentukan pihak yang dianggap memiliki kemampuan memberikan informasi komprehensif, sedangkan snowball sampling diterapkan khusus untuk peserta didik kelas VIII berdasarkan rekomendasi Guru BK dan Guru Akidah Akhlak. Pemilihan kelas VIII dipandang tepat karena siswa telah lebih mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, berbeda dengan kelas VII yang masih beradaptasi dan kelas IX yang fokus pada persiapan kelulusan.

Objek penelitian adalah strategi kolaboratif dalam yang diterapkan untuk membentuk karakter disiplin peserta didik di MTsN 4 Banjarmasin, yang berlokasi di Kelayan Selatan, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup informasi atau data yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu strategi kolaboratif dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di MTsN 4 Banjarmasin.

⁴⁴Abdul Wahab, "Sampling dalam Penelitian Kesehatan," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan* 4, no. 1 (2021): 38–45, <https://doi.org/10.56467/jptk.v4i1.23>.

a. Data Primer (Utama)

Data Data primer diperoleh langsung dari sumber utama melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data ini kemudian diolah untuk menganalisis dan memahami penerapan strategi kolaboratif serta pengaruhnya terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini mencakup informasi mengenai strategi kolaboratif di MTsN 4 Banjarmasin serta proses pembentukan karakter disiplin peserta didik di madrasah tersebut.

b. Data Sekunder (Pendukung)

Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap untuk mendukung data primer dan diperoleh dari dokumen-dokumen MTsN 4 Banjarmasin. Data ini mencakup informasi mengenai sejarah singkat berdirinya madrasah, profil lembaga, visi dan misi, kondisi sarana dan prasarana pembelajaran, serta jumlah peserta didik. Data sekunder digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendukung analisis mengenai penerapan strategi kolaboratif dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian meliputi beberapa pihak, yaitu Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan sebagai responden utama, Kepala Madrasah, Guru Wali Kelas, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Guru Bimbingan Konseling (BK), dan peserta didik sebagai informan tambahan. Selain itu, dokumentasi berupa

catatan dan bukti tertulis dari seluruh pihak tersebut juga digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap penting dalam penelitian ini. Peneliti mengumpulkan informasi dengan mendatangi langsung responden di lokasi penelitian dan mencatat semua data yang relevan dengan judul penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Prosedur yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung perilaku dan aktivitas yang berlangsung, dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁴⁵ Dilakukan dengan mengamati secara langsung perilaku dan aktivitas subjek penelitian, yaitu Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan, Kepala Madrasah, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Guru Wali Kelas VIII, Guru Bimbingan Konseling (BK), serta peserta didik di MTsN 4 Banjarmasin, untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

⁴⁵Fenti Hikmawati, Metode Penelitian (Depok: Rajawali Pers, 2020).

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi verbal berupa percakapan yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber. Peneliti memberikan pertanyaan kepada responden utama dan beberapa informan tambahan menggunakan alat bantu seperti catatan atau perekam suara. Wawancara dilakukan dengan Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan, Guru Wali Kelas VIII, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Guru Bimbingan Konseling (BK), dan peserta didik kelas VIII, untuk menggali informasi mengenai strategi kolaboratif dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik.

3. Teknik Dokumentasi

Dilakukan dengan mencatat atau merekam peristiwa yang telah terjadi dalam bentuk teks atau gambar. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari sumber tertulis dan terdokumentasi, seperti buku, jurnal, dan dokumen resmi lainnya, sebagai pendukung analisis penelitian.

Tabel 3 1Matriks, Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Primer a.Strategi kolaboratif manajemen kesiswaan di MTsN 4 Banjarmasin	Responden	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
	b.Pembentukan karakter disiplin di MTsN 4 Banjarmasin	Responden	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

No.	Data	Sumber Data	TPD
2	Data Sekunder a. Sejarah singkat berdirinya MTsN 4 Banjarmasin	Responden	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
	b. Profil MTsN 4 Banjarmasin	Responden	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
	c. Visi, Misi, MTsN 4 Banjarmasin	Responden	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
	d. Keadaan sarana dan prasarana pembelajaran	Responden	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
	e. Data jumlah siswa	Responden	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Sumber: MTsN 4 Kota Banjarmasin Tahun 2025

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang objek yang diteliti dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, manusia berperan sebagai sumber data utama. Peneliti mengumpulkan informasi melalui pengamatan, wawancara, dan interaksi langsung, sehingga dirinya sendiri menjadi instrumen utama. Namun, peneliti juga memerlukan alat bantu untuk memperoleh data secara sistematis, berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴⁶

1. Reduksi Data

Dilakukan setelah data primer dan sekunder terkumpul, berupa proses penyaringan, pengelompokan berdasarkan tema, pengkategorian, eliminasi data yang tidak relevan, serta penyusunan data dalam format tertentu. Data yang telah direduksi kemudian dideskripsikan dalam bentuk kalimat untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai permasalahan penelitian.

2. Penyajian data

Dilakukan dengan menyusun temuan dalam bentuk narasi. Peneliti memaparkan hasil observasi dan wawancara secara sistematis, menjelaskan kategori-kategori yang muncul, serta hubungan antar kategori secara logis dan terstruktur.

3. Penarikan kesimpulan

Meskipun Dilakukan berdasarkan data lapangan yang telah dikumpulkan, dianalisis, dan dideskripsikan. Kesimpulan ini bersifat final setelah melalui proses seleksi, pengelompokan, triangulasi, dan pendeskripsian data. Semua temuan disampaikan secara jelas untuk meminimalkan bias dan mendukung argumen penelitian secara faktual.⁴⁷

⁴⁶Matthew B. Miles dkk., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (SAGE Publications, 2013).

⁴⁷Rahmadi, *Metodologi Penelitian Agama Berbasis 4 Pilar Filosofi Keilmuan*, Zahir Publishing, Yogyakarta. ISBN 978-623-1910 (2023)

H. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah metode verifikasi data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, metode, atau teori yang berbeda. Pendekatan ini mengacu pada konsep Patton, yang menekankan penggunaan sumber dan metode yang beragam untuk memperkuat validitas data. Dengan teknik ini, data yang diperoleh dapat diperiksa kebenarannya dan informasi tambahan digunakan untuk mendukung keandalan temuan penelitian.⁴⁸

⁴⁸Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat, 2017), 101.